

TESIS

**RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG
NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(PKDRT) DALAM PERSPEKTIF KeadILAN
HUKUM**



Diajukan oleh:

ADITYA PRATAMA PUTRA
NIM. 2120215310108

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2023

**RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG
NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG
KEKRASAN DALAM RUMAH TANGGA
(PKDRT) DALAM PERSPEKTIF KEADILAN
HUKUM**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan oleh

ADITYA PRATAMA PUTRA
NIM. 2120215310108

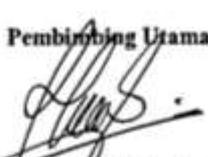
**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2023

Judul Tesis : RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (PKDRT) DALAM
PERSPEKTIF KEADILAN HUKUM
Nama : Aditya Pratama Putra
NIM : 2120215310108

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama


Prof. Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn.
NIP. 19791002 200501 1 001

Diketahui,

Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 1 199903 1 004

Dekan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat


Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

Tesis Ini
Telah Diperiksa Dan Disetujui
Pada Tanggal.....

PEMBIMBING UTAMA



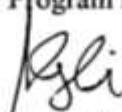
Prof. Dr. Wahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002

PEMBIMBING PENDAMPING



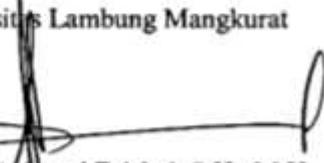
Prof. Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn
NIP. 19791002 200501 1 001

Disahkan Oleh
Koordinator Program Magister Hukum



Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Tesis ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 09 Januari 2024

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
Sekretaris : Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
Anggota : 1. Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
(Pembimbing Ketua)
2. Prof. Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn
(Pembimbing)
3. Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADITYA PRATAMA PUTRA

NIM : 2020215310108

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 April 1992

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Acara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



ADITYA PRATAMA PUTRA
NIM. 2120215310108

HALAMAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENGUCAP ALHAMDULLILLAH

CU PERSEMBAHKAN KARYA ILMIAH (TESIS) CU INI UNTUK ORANG
YANG CU SAYANGI.

UNTUK ISTRI DAN ANAK CU DAN KELUARGA CU YANG TELAH
MEMBERIKAN DO'A TERBAIK KEPADA CU, SEHINGGA DAPAT
MENYELESAIKAN TESIS INI.

SERTA DOSEN-DOSEN PEMBIMBING YANG TELAH SANGAT
MEMBANTU CU MENYELESAIKAN TESIS INI.

CU UCAPKAN TERIMAKASIH TAK TERHINGGA
UNTUK DO'A DAN DUKUNGANNYA SELAMA INI.

Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikmal Nasir
Cukuplah bagi kami Allah SWT, Sebaik-baiknya Pelindung dan Sebaik-baiknya
Penolong Kami”

“Aditya Pratama Putra, S.H”

PRATAMA PUTRA, ADITYA. 2023. RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (PKDRT) DALAM PERSPEKTIF KEADILAN HUKUM. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M. Kn.102 Halaman

RINGKASAN

Kekerasan dalam rumah tangga memiliki dampak yang serius terutama pada korban kekerasan dalam rumah tangga, baik secara fisik maupun psikologis. Kekerasan dalam Rumah Tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Secara filosofis, pembentukan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT) adalah untuk melindungi wanita atau ibu rumah tangga dari kekerasan dalam rumah tangga. Mengaca bahwa kasus yang sangat sering terjadi ini, membuat peradilan di Indonesia juga mengalami peningkatan perkara yang signifikan, jika kita kaitkan dengan perkara kekerasan dalam rumah tangga. Keadilan menurut hukum atau yang sering dimaksud adalah keadilan hukum (*legal justice*) adalah keadilan yang telah dirumuskan oleh hukum dalam bentuk hak dan kewajiban, Bahwa jika dilihat dalam studi putusan terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga yang menjadi masalah ialah terdapat perkara dengan kejadian yang hamper sangat sama, namun terdapat perbedaan penerapan pasal yang diputuskan oleh hakim, yakni perkara di Pengadilan Negeri Muara Teweh Nomor : 58/Pid.Sus/2022/PN Mtw dengan Putusan Pengadilan Negeri Gorontalo Nomor :323/Pid.Sus/2016/PN Gto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkritisi dan mengetahui Implikasi Yuridis Terhadap Putusan Yang Berbeda Namun Mengandung Unsur Pidana Yang Sama, dan Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Asas Keadilan Terhadap Putusan Yang Berbeda Antara perkara di Pengadilan Negeri Muara Teweh Nomor : 58/Pid.Sus/2022/PN Mtw dengan Putusan Pengadilan Negeri Gorontalo Nomor :323/Pid.Sus/2016/PN Gto

Penelitian ini merupakan penelitian hukum Normatif dengan tipe penelitian sistematik hukum, yakni penelitian yang dilakukan pada peraturan perundang-undangan tertentu atau aturan-aturan hukum tertulis. Sesuai dengan sifat penelitian hukum yang digunakan yakni perskriptif, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kasus (*case approach*) yakni pendekatan dengan menelaah dan menganalisis secara khusus kasus yang menjadi putusan pengadilan

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Untuk menganalisis isu hukum dalam penelitian ini, digunakan sumber bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder, yang di analisis menggunakan langkah-langkah normative dan pembahasan yang dilakukan secara preskriptif. Kemudian bahan hukum tersebut akan diolah dan dibahas menggunakan metode analisis teks.

Menurut penelitian, Mengingat bahwa Kekerasan Dalam Rumah Tangga sekarang sudah sering terjadi bahkan tindak kejahatan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) tidak bisa dipungkiri yang berakibat bisa menghilangkan nyawa seseorang hanya dimulai dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang sangat sering terjadi membuat pelaku kalap dan tidak berfikir bahkan sampai menghilangkan nyawa seseorang. Kekerasan Dalam Rumah Tangga dapat dicegah jika korban dapat melaporkan kepada pihak berwajib bahkan telah terjadi KDRT dalam rumah tangga, sehingga pihak berwajib dapat menindak lanjuti untuk dapat ditindak dan mempertanggung jawabkan tindakannya. Tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan seseorang dapat dipidana salah satunya ialah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan seseorang kebanyakan korban dari kekerasan dalam rumah tangga ialah Perempuan. Dalam hal ini terdapat Putusan Hakim Pengadilan Negeri Gorontalo pada perkara Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang menjatuhkan Hukuman pada Pelaku berdasarkan ketentuan Undang-undang Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Selain itu, Dalam hal ini terdapat Pula Putusan Pengadilan Negeri Muara Teweh yang menangani Perkara yang sama dengan perkara Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Pengadilan Negeri Gorontalo. Dan dalam hal ini Pengadilan Negeri Muara Teweh memutus berbeda dengan Putusan Hakim Pengadilan Negeri Gorontalo. Yang mana Hakim Pengadilan Negeri Muara Teweh memutuskan berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Pidana terhadap Penganiayaan, bukan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Sehingga melahirkan Putusan yang berbeda dengan Hakim Pengadilan Negeri Gorontalo. Padahal kita lihat bahwa setiap hakim jika ingin memutuskan suatu perkara dapat berdasarakan Yurisprudensi yang telah ada, bahwasanya kita lihat tindakan yang dilakukan pelaku kekerasan dalam rumah tangga pada Pengadilan Negeri Gorontalo, sama dengan tindakan yang dilakukan pelaku pada pengadilan Negeri Muara Teweh. Sehingga putusan yang dilahirkan oleh Hakim Muara Teweh tidak meberlandaskan urisprudensi dan berakibat tidak berkeadilan.

PRATAMA PUTRA, ADITYA. 2023. RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (PKDRT) DALAM PERSPEKTIF KEADILAN HUKUM. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. Anang Shopan Tornado, S.H., M.H., M. Kn. 102 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci : Keadilan Hukum, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT).

Hakim dalam menjalankan fungsinya menjalankan tugas penting di mana hakim harus dapat menyesuaikan undang-undang dengan perkembangan yang hidup di masyarakat, hakim wajib menafsirkan sehingga dibuat suatu putusan yang memenuhi rasa keadilan dan sesuai dengan maksud hukum. Hakim selalu dihadapkan pada peristiwa konkrit hakim harus memberikan jalan keluar atau memberikan suatu pertimbangan yang dapat diterima secara nalar dalam suatu putusannya yang mempunyai kekuatan mengikat sebagai hukum dan menjadi suatu sumber hukum (yurisprudensi). Kemudian Yurisprudensi dalam memutus suatu perkara dapat menjadi rujukan hakim yang bisa dipakai dalam proses hakim untuk mendapatkan petunjuk guna bisa memutuskan dengan bijak berdasarkan “Demi Keadilan”.

Hakim pengadilan pidana memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keadilan dan penegakkan hukum dalam system peradilan pidana. Hakim harus menjalankan tugas dengan penuh integritas, independensi, dan keadilan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan masyarakat. Pada dasarnya putusan pengadilan merupakan hasil akhir dari suatu jalannya persidangan terhadap suatu kasus perkara, baik pidana maupun perdata. Putusan pengadilan diambil oleh hakim yang menangani perkara di pengadilan negeri dimana tempat sidang perkara tindak pidana berlangsung.

Tindakan hakim yang dapat memutus berdasarkan Yurisprudensi untuk dapat melihat dan membuka lebih luas wawasan hakim terhadap memutuskan sebuah perkara yang sama tanpa membedakan Vonisnya. Bahwa dari tindakan hakim yang memutuskan berbeda dalam hal perkara yang sama menimbulkan akibat hukum dan tidak mencerminkan keadilan. Bahwa dari itu agar kiranya yurisprudensi oleh hakim untuk dapat dilakukan tanpa mengurangi keyakinan sebagai hakim dan tetap melihat tindakan-tindakan yang telah ada, untuk putusan yang berkeadilan kedepannya.

PRATAMA PUTRA, ADITYA. 2024. SCOPE OF LAW NUMBER 23 OF 2004 CONCERNING DOMESTIC VIOLENCE FROM A LEGAL JUSTICE PERSPECTIVE. Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Advisor I : **Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.** and Advisor II: **Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.** 102 Page.

ABSTRACT

Keywords : Legal Justice, Law Number 23 of 2004, Domestic Violence

Judges in carrying out their functions carry out important tasks where judges must be able to adapt the law to developments in society, judges are obliged to interpret it so that a decision is made that fulfills a sense of justice and is in accordance with the intent of the law. Judges are always faced with concrete events. Judges must provide a solution or provide considerations that can be accepted by reason in a decision that has binding force as law and becomes a source of law (jurisprudence). Then jurisprudence in deciding a case can be a reference for judges that can be used in the judge's process to obtain guidance in order to decide wisely based on "for the sake of justice"

Criminal court judges have a very important role in maintaining justice and law enforcement in the criminal justice system. Judges must carry out their duties with full integrity, independence and justice to ensure that the decisions taken reflect the interests of society. Basically, a court decision is the final result of a trial in a case, both criminal and civil. The court decision is taken by the judge who handles the case in the district court where the criminal trial takes place.

The action of a judge who can decide based on jurisprudence is to be able to see and open the judge's horizons more widely in deciding the same case without differentiating the verdict. That the actions of judges who decide differently in the same case give rise to legal consequences and do not reflect justice. Therefore, it is hoped that jurisprudence by judges can be carried out without reducing their confidence as judges and still looking at existing actions, for fair decisions in the future

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala anugerah dan karunia-Nya, dan salawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Beliau hingga akhir zaman. Sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah berupa Tesis ini, dalam rangka syarat mendapatkan Gelar Magister Hukum.

Karya Ilmiah berupa Tesis ini penulis susun hingga selesai, untuk memenuhi syarat Memperoleh Gelar Magister Hukum di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dengan Judul **“RUANG LINGKUP UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG KEKRASAN DALAM RUMAH TANGGA (PKDRT) DALAM PERSPEKTIF Keadilan HUKUM”** Dalam Penulisan ini Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan baik dari segi substansi, tata bahasa, maupun dari segi teknis penulisan. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk perbaikan tesis ini.

Dalam rangka penyusunan tesis ini penulis telah mendapatkan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak hingga selesainya Tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah, Ibu, istri, anak Serta Keluarga Besar penulis yang selalu memberikan Do'a terbaik, dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan Tesis ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan dan arahan serta masukan pada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn. selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan dan arahan serta masukan pada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji penulis atas penulisan Tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir selama perkuliahan.
8. Kepada Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi berarti dalam penyelesaian Penulisan Tesis ini, Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan Karya Ilmiah Tesis ini hingga selesai. Penulis mengharapkan semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan.

Aamiin Yaa Rabbal Allamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Banjarmasin, Desember 2023
Hormat Penulis

ADITYA PRATAMA PUTRA, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL BELAKANG	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMKASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Keaslian Penelitian.....	16
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	36
E. Tinjauan Pustaka.....	37
F. Metode Penelitian	47
G. Sistematika Penulisan	51
BAB II IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP PUTUSAN YANG BERBEDA NAMUN MENGANDUNG TINDAK PIDANA YANG SAMA.....	53
A. Putusan Hakim Pengadilan Negeri.....	53
B. Ratio Decidendi Putusan Hakim	59
C. Akibat hukum dalam putusan yang berbeda dalam perkara yang sama	82
BAB III PENERAPAN ASAS KEADILAN TERHADAP PUTUSAN YANGBERBEDA ANTARA PERKRA DI PENGADILAN NEGERI MUARA TEWEH NOMOR : 58/PID.SUS/2022/PN MTW DENGAN PUTUSAN PENGADILAN NEGERI GORONTALO 323/PID.SUS/2016/PN GTO.	86
A. Independensi Hakim Dalam Memutus Suatu Perkara.	86
B. Implikasi Yuridis Dalam Perkara yang sama dengan putusan yang Berbeda Pada Pengadilan Negeri Muara Tewehe Nomor: 58/PID.SUS/2022/PN MTW Dengan Putusan Pengadilan Negeri Gorontalo 323/PID.SUS/2016/PN GTO.....	91
C. Formulasi untuk masa mendatang (<i>Ius Constituendum</i>).....	97
BAB IV PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

